

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian modern seperti saat ini, telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti halnya pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya.² Seperti yang telah kita ketahui bahwa keadaan lingkungan di dunia khususnya negara Indonesia saat ini sudah memprihatinkan dengan salah satu masalah yang timbul dan kita kenal sebagai pemanasan global (*global warming*).

Lingkungan merupakan salah satu bagian dari kualitas kehidupan. Namun dengan melihat kondisi yang terjadi saat ini, tidak lagi dapat dipungkiri bahwa masalah lingkungan semakin sering menjadi sorotan dan perdebatan di berbagai tingkat baik regional, nasional, maupun internasional. Terdapat empat hal alasan isu lingkungan semakin signifikan untuk diangkat. Pertama, ukuran perusahaan yang semakin besar. Semakin besar sebuah perusahaan tentunya diperlukan akuntabilitas lebih tinggi dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan operasi, produk dan jasa yang telah dihasilkan. Kedua, aktivis

² Dian Agustia, “ Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan Yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan ” dalam <https://journal.unesa.ac.id/>, diakses pada 24 Oktober 2022

dan LSM bidang lingkungan hidup telah tumbuh begitu pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Mereka akan mengungkap sisi negatif dari perusahaan yang terkait dengan isu lingkungan hidup dan akan menuntut tanggung jawab atas kerusakan lingkungan atau dampak sosial yang timbul akibat beroperasinya perusahaan.

Ketiga, reputasi dan citra perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak saat ini menyadari bahwa reputasi, merek, dan citra perusahaan merupakan isu strategis bernilai tinggi dan harus dilindungi. Keempat, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat. Tentunya hal ini berakibat juga pada mudah tersebarnya isu lingkungan dan sosial yang berdampak negatif dan dapat diakses dengan mudah menggunakan teknologi masa kini.³

Perusahaan saat ini berkembang dengan begitu cepat menyesuaikan kebutuhan masyarakat, perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dipergunakan oleh masyarakat. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, akan tetapi sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu meminimalkan biaya operasi namun tetap dapat memaksimalkan laba yang akan diperolehnya. Pada umumnya, perusahaan dibagi menjadi tiga

³ Ali Darwin, "Pentingnya Laporan Keberlanjutan", dalam www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai_edisi_03.pdf, diakses 24 Oktober 2022

jenis diantaranya perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Keberadaan perusahaan selama ini dianggap memberikan banyak keuntungan dimana selain dapat memenuhi kebutuhan hidup, perusahaan juga berfungsi sebagai sarana penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar utamanya mereka yang membutuhkan. Meski begitu, perusahaan juga memiliki dampak bagi lingkungan berupa polusi udara, polusi suara, dan limbah produksi. Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, limbah diartikan sebagai proses masuknya makhluk hidup atau zat dan energi maupun komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya menurun sampai pada tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan itu tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Pada prakteknya, terdapat banyak perusahaan yang mengabaikan terkait dampak dari limbah yang telah dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan terkait tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial yang harus dilakukan namun dengan cara sukarela bukan karena paksaan dari luar. Adapun definisi dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut ISO 26000 adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan

dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Corporate Social Responsibility (CSR) ditujukan untuk menciptakan keselarasan antara kepentingan manajemen perusahaan dengan kepentingan *stakeholders* dan dimaksudkan untuk mendorong agar perusahaan lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga perusahaan akan dapat memperoleh manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Masuknya program CSR ini merupakan bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing melalui reputasi atau citra perusahaan. Hal ini tentunya menjadi tantangan selanjutnya bagi semua perusahaan untuk memiliki kesungguhan komitmen dan bersama-sama menerapkan program-program tanggungjawab sosial dalam pengabdianya terhadap masyarakat.

Penerapan akuntansi lingkungan ini tergantung pada kepekaan perusahaan terhadap masalah lingkungan dan kesadaran akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab lingkungan. Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan industri gula yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol tanggung jawab. Perlakuan terhadap masalah

penanganan limbah hasil operasional perusahaan menjadi sangat penting dalam kaitannya sebagai sebuah kontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Proses pengukuran, penilaian, pengungkapan dan penyajian informasi perhitungan biaya pengelolaan limbah merupakan masalah akuntansi yang menarik untuk dilakukan penelitian mengingat selama ini belum dirumuskan secara pasti bagaimana metode pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian akuntansi lingkungan di sebuah perusahaan. Industri gula yang dijadikan objek penelitian ini adalah Industri Gula Tebu Desa Jemekan yang berlokasi di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dimana tentunya industri ini banyak menghasilkan limbah dari proses produksi gula yang mengganggu masyarakat sehingga diperlukan akuntansi lingkungan sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sekitarnya.

B. Identifikasi Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir, krisis ekologi global maupun nasional yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan dan diperparah dengan sifat serakah manusia terhadap eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan hanya untuk kepentingan ekonomi dan bisnisnya menjadi pembahasan yang kerap kali diperbincangkan dan memerlukan perhatian lebih khususnya di Indonesia. Belum adanya regulasi secara khusus yang

mengatur terkait akuntansi lingkungan untuk mengatasi hal tersebut membuat pelaksanaan dan pengungkapan CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan di Indonesia masih terbilang opsional.

Topik tersebut adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena dapat menunjang terlaksananya pertanggungjawaban perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari akuntansi lingkungan ini dengan melihat penerapan akuntansi lingkungan pada sebuah perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan dengan PSAK No. 57?
3. Bagaimana kendala dan solusi dari penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan.
2. Untuk menjelaskan kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan dengan PSAK No. 57.
3. Untuk menjelaskan kendala dan solusi dalam penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar bahasan penelitian lebih terarah dan terfokus serta mengkonsentrasikan pada hasil yang diinginkan. Batasan masalah penelitian ini terletak pada penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pabrik sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan (pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan ditinjau dari perspektif PSAK No. 57) yang meliputi aktivitas

lingkungan dan perlakuan akuntansi biaya lingkungan yang timbul dari beroperasinya industri tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan-perusahaan tentang pentingnya penerapan dari akuntansi lingkungan dalam perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial. Selain itu juga sebagai informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan serta juga dapat dijadikan langkah awal dalam menentukan SOP pengelolaan limbah lingkungan.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat pada penelitian ini. Istilah tersebut diantaranya:

1. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai cara pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, yang bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan

kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut.⁴

2. Limbah

Menurut Damanhuri dan Padmi pengertian limbah adalah bahan terbang yang berasal dari proses produksi atau dari pemakaian barang-barang yang dikonsumsi.⁵

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Wahyudi dan Azheri tanggung jawab sosial secara umum sebenarnya tidak jauh berbeda dengan konsep tanggung jawab itu sendiri. Seperti tanggung jawab sosial dengan aktivitas perusahaan, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial lebih menekankan pada kepedulian perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders*.⁶

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian skripsi ini terbagi kedalam 6 bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, identifikasi dan Batasan masalah, penegasan istilah serta sistematika penulisan

⁴ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

⁵ Sri Subekti dan Eny Apriyanti “ Pengelolaan Sampah Kawasan Perkotaan Kendal Kabupaten Kendal “ dalam <https://jurnal.unpand.ac.id/>, diakses 25 Oktober 2022

⁶ Isa Wahyudi dan Busyra Azheri. “ *Corporate Social Responsibility, Prinsip, Pengaturan dan Implementasi* ”, (Perpustakaan Nasional RI, Katalog dalam terbitan (RDT), 2008)

skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisis penelitian. Dalam bab ini juga dibahas tentang penelitian terdahulu yang digunakan untuk membentuk kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rencana pengujian keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Bab ini yang menjelaskan mengenai tentang paparan temuan data dan temuan penelitian dalam penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pabrik sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada Industri Gula Tebu Desa Jemekan ditinjau dari perspektif PSAK No. 57.

BAB V PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan tentang hasil temuan melalui teori yang ada dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP. Bab penutup berisi kesimpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab satu serta dikemukakan juga saran-saran untuk para pembaca karya ini.